

PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR MATEMATIKA RELASI FUNGSI MODEL CRH SMP NEGERI KOTA CIREBON

Muhammad Addiniyatma Syamsudin^{a)}, Tri Pujiatna^{b)}, Hotli Sianturi^{c)}
Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon^{a,b)}, SMP Negeri 9 Kota Cirebon^{c)}
addinsyammuh@gmail.com^{a*)}, tpujiatna@gmail.com^{b)}

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pemahaman materi pada siswa saat kegiatan belajar berlangsung di salah satu SMP Negeri di kota Cirebon. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dan observasi serta lembar aktivitas siswa, pretest-posttest yaitu dengan memberikan soal sebelum diberi perlakuan dan diberi soal lagi setelah diberi perlakuan, dan untuk mengetahui hasil aktivitas siswa diberi lembar aktivitas siswa. Subyek yang diteliti adalah kelas VIII I (8i) berjumlah 33 siswa dengan model pembelajaran CRH. Hasil penelitian ini adalah yang mengikuti pembelajaran Matematika pada materi relasi dan fungsi terdapat 8 siswa dipresentasikan 35.5 % yang mendapatkan nilai sempurna, ada 7 dipresentasikan 32.3 % siswa yang mendapatkan nilai amat baik, 5 siswa dipresentasikan 3.2 % yang mendapatkan nilai baik dan 9 siswa atau 29 % yang mendapatkan nilai kurang. Namun dalam kelas ini siswa semua dapat memahami konsep dari materi relasi dan fungsi dikarenakan tidak ada siswa yang mendapatkan nilai amat kurang atau tidak mendapatkan nilai sama sekali. Nilai rata rata keseluruhan adalah 78.06 dan berada pada kualifikasi baik. Maka dapat diterima yaitu rata-rata hasil belajar matematika kelas VIIIi dengan menggunakan model pembelajaran CRH lebih dari KKM.

Kata Kunci : Aktivitas Siswa, Hasil Belajar, Model Pembelajaran CRH

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tahapan kegiatan yang bersifat kelembagaan seperti sekolah atau madrasah yang dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, kebiasaan, sikap dan sebagainya. Pendidikan demikian merupakan pendidikan yang formal. Di samping secara formal, pendidikan dapat berlangsung secara informal dan nonformal. Unsur dalam pendidikan yang perlu diperhatikan adalah proses belajar. Belajar merupakan kegiatan yang sangat kompleks apabila dikaitkan dengan aktivitas belajar siswa. Di dalam pendidikan, aktivitas belajar merupakan faktor yang sangat penting diperhatikan oleh setiap guru, karena aktivitas belajar merupakan gambaran proses keberhasilan siswa dalam belajar. Oleh karena itu, aktivitas belajar yang dicapai siswa menunjukkan seberapa jauh siswa telah menguasai materi pelajaran dan mencerminkan pula berhasil tidaknya guru mengajar. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa, maka setiap pertemuan pembelajaran perlu dievaluasi. Menurut Hanafiah dan Suhana (2010) menjelaskan aktivitas pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek psikofisis peserta didik, baik jasmani, rohani sehingga akselerasi perubahan perilakunya dapat terjadi secara cepat, tepat mudah dan benar baik yang berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Dalam pelajaran Matematika, Matematika adalah pengkajian logis mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berkaitan.

Matematika seringkali dikelompokkan ke dalam tiga bidang: aljabar, analisis, dan geometri, walaupun demikian tidak dapat dibuat pembagian yang jelas karena cabang-cabang ini telah bercampur-baur (Rully Brasmasti, 2012). Pada materi relasi dan fungsi itu sendiri, definisi relasi merupakan suatu tatanan atau aturan yang menghubungkan antara himpunan satu dengan himpunan yang lain, sehingga setiap anggota himpunan yang satu mempunyai pasangan dengan anggota himpunan yang kedua.

Djamarah dalam Zain (2006) mengemukakan bahwa guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang dapat mengaktifkan siswa di kelas. Selain itu dalam proses pembelajaran guru juga menghadapi kendala seperti sulitnya anak-anak menerima materi pelajaran yang diberikan guru, sehingga terkadang aktivitas belajar pada mata pelajaran Matematika membosankan. Maka dari itu, untuk mengatasi rendahnya kemampuan siswa dalam belajar matematika, guru dapat memanfaatkan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* dalam pembelajaran sehingga siswa dapat termotivasi dalam mempelajari matematika. Model *Course Review Horay (CRH)* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang bersifat menyenangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkompetensi secara positif dalam pembelajaran, selain itu juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, serta membantu siswa untuk mengingat konsep yang dipelajari secara mudah. Model pembelajaran CRH ini juga merupakan suatu model pembelajaran di dalam kelas dengan lebih menyenangkan, sehingga siswa merasa lebih tertarik. Karena dalam model pembelajaran CRH ini, apabila siswa dapat menjawab secara benar maka siswa tersebut diwajibkan meneriakkan kata “hore” ataupun “slogan lain” yang disukai dan telah disepakati oleh kelompok maupun individu siswa itu sendiri (Shoimin, 2014). Pembelajaran dengan menggunakan CRH dapat mendorong dan membuat siswa tertarik untuk dapat terjun langsung ke dalamnya, pembelajarannya tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan, siswa lebih semangat belajar dikarenakan juga melatih kerjasama.

Berdasarkan paparan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan pemahaman materi pada siswa saat kegiatan belajar berlangsung di salah satu SMP Negeri di kota Cirebon. Adapun kontribusi hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan wawasan tentang pemahaman materi siswa SMP.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Cirebon pada semester I tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu mulai dari bulan Agustus 2019 sampai dengan bulan Oktober 2019. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Cirebon, sejumlah 33 siswa, terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Pada dasarnya mereka dari latar belakang yang berbeda-beda. Dari 33 siswa kelas VIII ini kesemuanya adalah anak normal (tidak ada satupun siswa yang berkebutuhan khusus). Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Hal yang termasuk sumber data primer adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Cirebon. Yang termasuk

sumber data sekunder adalah Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar semester I, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Matematika kelas VIII, selama proses pembelajaran Matematika kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Cirebon. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dan kajian dokumen. Adapun teknik pengumpul data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara pemberian soal ke kelas VIIIi yang berjumlah 33 siswa dengan jumlah soal yang diberikan adalah 5 soal essay yang disusun berdasarkan indikator indikator yang mengacu pada SK/KD SMP kelas VIII semester I khususnya pada materi relasi dan fungsi, serta cara pengumpulan data sebagai berikut :

1. Memberikan soal kepada kelas VIIIi yang dikerjakan sesudah pembelajaran dengan tidak menggunakan model pembelajaran CRH.
2. Memberikan soal kepada kelas VIIIi yang dikerjakan sesudah pembelajaran dengan yang menggunakan model pembelajaran CRH.

Membandingkan hasil siswa kelas VIIIi yang dikerjakan sesudah pembelajaran dengan tidak menggunakan model pembelajaran CRH dengan kelas VIIIi yang dikerjakan sesudah pembelajaran dengan yang menggunakan model pembelajaran CRH.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa Pada kepada kelas VIIIi yang dikerjakan sesudah pembelajaran dengan tidak menggunakan model pembelajaran CRH. Aktivitas hasil belajar matematika kelas VIIIi yang dikerjakan sesudah pembelajaran dengan tidak menggunakan model pembelajaran CRH disajikan dalam bentuk Tabel 1 berikut :

Tabel 1 Distribusi Frekuensi pada Pra Tindakan

Nilai	Frekuensi	Persentase %	Keterangan
95 – 100	0	0	Istimewa
80 – 94	5	33.3 %	Amat Baik
65 – 79	3	3.3 %	Baik
55 – 64	3	3.3 %	Cukup
20 - 65	11	40.1 %	Kurang
0 - 19	6	20 %	Amat Kurang
Jumlah	33	100 %	
Rata Rata	46		Kurang

Berdasarkan Tabel 1 di atas dari 33 siswa yang mengikuti pembelajaran ada 5 siswa yang mendapatkan nilai amat baik, 3 persentasinya 3.3 % siswa yang mendapatkan nilai baik, 11 persentasinya 40.1 % siswa mendapatkan nilai kurang dan 6 persentasinya 20 % siswa mendapatkan nilai amat kurang atau dalam artian belum dapat memahami konsep selama pembelajaran berlangsung. Rata rata nilai keseluruhan adalah 46 dan berada pada kualifikasi kurang.

Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Kelas kelas VIIIi yang dikerjakan sesudah pembelajaran dengan yang menggunakan model pembelajaran CRH. Hasil belajar matematika kelas kelas VIIIi yang dikerjakan sesudah pembelajaran dengan yang menggunakan model pembelajaran CRH disajikan dalam bentuk Tabel 1 berikut :

Tabel 2 Distribusi Frekuensi pada Pasca Tindakan

Nilai	Frekuensi	Persentase %	Keterangan
95 – 100	8	35.5 %	Istimewa
80 – 94	7	32.3 %	Amat Baik
65 – 79	5	3.2 %	Baik
55 – 64	4	0 %	Cukup
20 - 65	9	29 %	Kurang
0 - 19	0	0 %	Amat Kurang
Jumlah	33	100 %	
Rata Rata	78.06		Baik

Berdasarkan Tabel 2 diatas dari 33 siswa yang mengikuti pembelajaran Matematika pada materi relasi dan fungsi terdapat 8 siswa dipresentasikan 35.5 % yang mendapatkan nilai sempurna, ada 7 dipresentasikan 32.3 % siswa yang mendapatkan nilai amat baik, 5 siswa dipresentasikan 3.2 % yang mendapatkan nilai baik dan 9 siswa atau 29 % yang mendapatkan nilai kurang. Namun dalam kelas ini siswa semua dapat memahami konsep dari materi relasi dan fungsi dikarenakan tidak ada siswa yang mendapatkan nilai amat kurang atau tidak mendapatkan nilai sama sekali. Nilai rata rata keseluruhan adalah 78.06 dan berada pada kualifikasi baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dari pra tindakan dan data dari tindakan yang telah dilaksanakan pada pasca tindakan di SMP Negeri 9 Kota Cirebon pada semester I tahun ajaran 2019/2020 dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa dengan penerapan model pembelajaran Course Re-view Horay (CRH) ini dapat meningkatkan pemahaman materi relasi dan fungsi pada kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Cirebon pada semester I tahun ajaran 2019/2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Rully Brasmasti, Kamus Matematika (Cet I; Jakarta: Aksara Sinergi Media, 2012) h. 110
 Djamarah, Bahri, Syaiful. Zain, Aswan. 2005. Strategi Belajar Mengajar. Rineka Cipta. Jakarta
 Hanafiah, & Suhana, C. (2009). Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: Refika Aditama
 Shoimin, Aris. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013, Yogyakarta : Ar – Ruzz Media

Mustika, Juitaning. 2016. Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Course Review Horay (CRH). Volume 2 No. 2. Hlm. 224-232.
Jurnal : e-DuMath